

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kendaraan bermotor roda dua serta roda empat di kota Cirebon dan sekitarnya yaitu:

1. Ahas Mitra Utama Moor – Jalan Raya Sunan Gn. Jati No. 47, Cirebon.
2. Amarta Cirebon – Kesambi, Cirebon.
3. Arista A.Yani – Jalan Jendral A. Yani Bypass No. 88, Larangan, Harjamukti, Cirebon.
4. Astra Daihatsu Cirebon – Jalan Tuparev No.76, Cirebon.
5. Astride Rejeki – Jalan Raya Tegalsari No 88, Tegalsari, Palimanan, Cirebon.
6. AVS Motor – Jl Tentara Pelajar No 73 Cirebon.
7. Suzuki Cinta Damai Putra Bahagia – Jalan Kalijaga No. 177, Pegambiran, Lemahwungkuk, Cirebon
8. Honda Naga Mas – Jalan Bridgen Darsono, Sunyaragi, Kesambi, Cirebon.
9. Honda LPPM – Jalan Kesunean No 9, Cirebon.
10. Honda Mulya Putra – Jalan Bridgen Darsono, Tuk, Kedawung, Cirebon.
11. Honda SRJ Motor Cirebon – Jalan Yos Sudarso No 56 Cirebon.

12. Hyundai Cirebon – Jalan Bridgen Darsono No 8, Tuk, Kedawung, Cirebon.
13. Kawasaki PT. Mulya Men Citramobil – Jalan Brigjen Darsono No. 18, Kedawung, Cirebon.
14. Nissan Datsun Cirebon – Tuk, Kedawung, Cirebon.
15. Mazda Cirebon – Jalan Brigjen Darsono No 8 Blok G-H, Tuk, Kedawung, Cirebon.
16. Prima Motor Cirebon – Jalan Jendral Ahmad Yani No 18.20 Bypass, Cirebon.
17. Rejeki Toyota – Jalan Otto Iskandardinata No 88, Tegalwangi, Weru, Cirebon.
18. Setia Kawan Motor – Jalan Karanggetas No. 180-184, Cirebon.
19. Surya Putra Sarana(SPS) Mitsubishi – Jalan Tuparev No 62A, Cirebon.
20. Suzuki Cinta Damai – Jalan Brigjen Darsono, Tuk, Kedawung, Cirebon.
21. Yamaha Mataram Sakti Cirebon – Jalan Kalitanjung Timur No. 37, Cirebon.
22. Yamaha Ramarayo Motor – Jalan Pangeran Cakrabuana No 38, Talun, Cirebon.

B. Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer, dimana dilakukan uji teori dengan mengukur variabel-variabel yang digunakan menggunakan alat bantu statistik berupa angka-angka berdasarkan data primer atau data yang langsung diambil dari narasumber tanpa adanya pihak ketiga sebagai perantara melalui jawaban responden atas kuisisioner yang diberikan.

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber oleh peneliti terkait kepentingan penelitian yang dapat berupa wawancara, observasi atau survey menurut Sekaran dan Roger (2013) penulis melakukan survey dengan mendatangi secara langsung ke lapangan untuk menyebarkan kuisisioner kepada responden sebagai karyawan atau pegawai yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga diharapkan dapat memperoleh jawaban yang valid atas pertanyaan dalam kuisisioner tersebut.

Untuk menjawab hipotesis yang ada, teknik pengambilan data secara langsung dengan kuisisioner dirasa cukup efektif untuk menggambarkan faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner berisikan pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah tersedia.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin sehingga responden diharapkan menjawab sesuai dengan kondisi

yang mendekati sebenarnya dan menghindari jawaban netral atau pertengahan, dimana perinciannya sebagai berikut

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dalam teknik pengambilan sampel yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan maksud atau kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh penulis sebelumnya tidak secara acak, zona maupun sampel yang diambil secara *accidental*. Penulis sudah menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni karyawan atau pegawai perusahaan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat atau lebih dikota Cirebon dan sekitarnya yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan kriteria sebagai berikut

1. Masih bekerja di perusahaan minimal 3 bulan di perusahaan tersebut
2. Karyawan atau pegawai pengguna sistem informasi akuntansi
3. Perusahaan berlokasi di Sekitar area Cirebon dan bergerak dibidang penjualan unit transportasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data sebagai alat bantu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel penelitian dari narasumber secara langsung. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung setiap perusahaan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat maupun lebih dikota Cirebon dan sekitarnya untuk membagikan lembar kuisisioner kepada karyawan atau pegawai yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan kriteria yang sudah ditentukan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 6 variabel independen, 1 variabel dependen

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain dan tidak dipengaruhi oleh variabel atau dapat juga didefinisikan sebagai variabel yang menggambarkan keadaan variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel yang menjadi variabel independen yakni

a. Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi (X_1)

Variabel ini di lihat dari tingkat partisipasi pengguna SIA dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, yang diukur adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh pengguna dalam pengembangan sistem, variabel

ini di ukur dengan mengadopsi kuisisioner Dhiena (2011) dan Tengku (2014) pengukuran variabel yang digunakan 4 pertanyaan dengan skala likert 5 poin.

b. Program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi (X₂)

Variabel ini di lihat dari adanya program pelatihan dan pendidikan mampu memberikan keuntungan yang tinggi bagi pengguna SIA dalam melakukan pekerjaannya, variabel ini di ukur dengan mengadopsi kuisisioner Dhiena (2011) dan Almujaeddi (2018) pengukuran variabel yang digunakan 4 pertanyaan dengan skala likert 5 poin.

c. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi (X₃)

Variabel ini di lihat dari adanya kemampuan pengguna yang meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem. Dan kemampuan umum yang berarti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia dan lingkungan sekitarnya . Variabel ini mengadopsi kuisisioner Dhiena (2011) dan Almujaeddi (2018) pengukuran variabel yang digunakan 4 pertanyaan dengan skala likert 5 poin.

d. Dukungan *top management* dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi (X₄)

Variabel ini di lihat dari adanya tingkat dukungan *top management* yang mewakili pada pengembangan SIA dan operasinya. Variabel ini di

adopsi dari kuisisioner Dhiena (2011) pengukuran variabel menggunakan 5 pertanyaan skala likert 5 poin.

e. Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi (X_5)

Variabel ini dilihat dari formalisasi pengembangan sistem informasi berarti pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan, variabel ini diadopsi dari kuisisioner Dhiena (2011) pengukuran variabel menggunakan 5 pertanyaan skala likert 5 poin.

f. Kecanggihan teknologi informasi (X_6)

Variabel ini dilihat dari kecanggihan teknologi informasi yang digunakan dalam perusahaan yang meliputi *software*, sistem informasi utama, dan di dukung *hardware* dengan spesifikasi canggih, variabel ini diadopsi dari kuisisioner Evi (2017) pengukuran variabel menggunakan 5 pertanyaan skala likert 5 poin.

2. Variabel Dependen

Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Variabel ini dilihat dari kemampuan sistem informasi untuk membantu perusahaan menghasilkan informasi yang baik dan membantu dalam kesuksesan kinerja dalam perusahaan, variabel ini diadopsi dari kuisisioner Dhiena (2011) pengukuran variabel menggunakan 13 pertanyaan skala likert 5 poin.

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2004) mendefinisikan validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan, dapat dikatakan valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Atau bisa dikatakan Valid apabila di lihat sejauh mana suatu alat ukur tepat dalam mengukur suatu data, dengan kata lain apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur sesuatu yang ingin di ukur. Suatu variabel atau pertanyaan akan dikatakan valid bila skor variabel atau pertanyaan tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor total. Dapat di katakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel atau di lihat dari nilai signifikan yang kurang dari 0,05.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sekaran dan Roger (2013) reabilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias atau kesalahan dengan menjamin konsistensi pengukuran dan mempunyai keandalan sebagai alat ukur instrumen tersebut diantaranya di ukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang di ukur tidak berubah. Dapat dikatakan reabilitas jika dilihat dari nilai *cronbach* yang lebih besar dari 0,7

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni uji prasyarat sebelum melakukan uji regresi linear berganda guna memberikan gambaran secara umum

mengenai karakteristik subjek penelitian dan variabel penelitian dari nilai distribusi frekuensi meliputi nilai minimal, maksimal, rata-rata serta penyimpangan baku menurut Ghozali (2011). Tujuan dilakukan pengujian ini untuk memberikan gambaran secara umum tentang subjek penelitian sebagai data utama dan hubungan antar variabel yang digunakan didalam penelitian ini.

4. Uji asumsi klasik

Menurut Jatmiko (2006) pengujian asumsi klasik perlu dilakukan untuk melihat hasil analisis regresi telah memenuhi kriteria tertentu yaitu baik, lurus dan tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui model regresi dalam penelitian ini antar variabel memiliki hubungan distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal atau tidak dengan melihat nilai $\text{sig} > \alpha$ (nilai $\alpha = 0,05$) atau dengan melihat p-plot yang mengikuti garis lurus atau tidak menyebar jauh dari garis lurus.

b. Uji Multikolinier

Uji multikolinier dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian, diharapkan tidak terdapat hubungan korelasi dengan variabel lainnya. Perhitungan *varian inflation factor* (VIF) dapat digunakan untuk menguji multikolinieritas dimana nilai $\text{VIF} < 10$ dan nilai toleransi $> 0,10$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui model regresi memiliki perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan menggunakan pengujian glesjer dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas semua variabel. Dapat dikatakan tidak ada heteroskedastisitas jika nilai sig > 0.5 dan dapat dilihat dari scatterplot apabila gambar diatas atau dibawah 0 dan menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu.

1. Uji Hipotesis dan Analisa Data

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis linear berganda yaitu mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui, Gujarati (1995). Dalam analisis ini selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian ini didasarkan pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja sistem informasi akuntansi

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi variabel X_1

β_2 : Koefisien regresi variabel X_2

β_3 : Koefisien regresi variabel X_3

β_4 : Koefisien regresi variabel X_4

β_5 : Koefisien regresi variabel X_5

β_6 : Koefisien regresi variabel X_6

X_1 : Keterlibatan pengguna

X_2 : Pelatihan dan Pendidikan

X_3 : Kemampuan pengguna

X_4 : Dukungan *top management*

X_5 : Formalisasi pengembangan

X_6 : Kecanggihan teknologi informasi

e : Error

2. Uji Nilai T

Pengujian koefisien regresi secara parsial yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis diterima jika nilai sig < 0,05 sehingga variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan hipotesis ditolak jika nilai sig > 0,05 sehingga variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

3. Uji Nilai F

Pengujian secara simultan untuk mengetahui persamaan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji f dilakukan dengan melihat nilai sig < 0,05 yang berarti adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Nilai R

Pengujian dilakukan untuk melihat seberapa besar nilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dimasukkan di dalam penelitian ini. Dengan melihat *adjusted R square* dikali 100% dan sisa nilainya yang berarti ada di variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini